

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Ki : Katalog Dalam Kebasa, Sastra, Seni dan Pembelajarannya/ Bandung; CV. Bintang WarliArtika, 2011

Anggota IKAPI, Jabar x + 527 hlm; 15,5 x 24 Cm ISBN: 978-602-8617-32-1

Pemikiran-Pemikiran Inovatif dalam Kajian Bahasa, Sastra, Seni, dan Pembelajarannya

Penyunting:

Dr. Yuliawan Kasmahidayat, M.Si.

Desain Isi dan Sampul:

Warli Haryana, M.Pd.

Lay Out Setter:

Aay Yartika, S.Pd.

Cetakan pertama: 2011

Penerbit: CV. Bintang WarliArtika Jl. Gegerkalong Hilir No. 217 Bandung 40151 Telp. 022-2009124

Sumber photo pada sampul depan:

http://mudztova.blogspot.com/2011/04/wayang-orang.html

http://www.world66.com/asia/southeastasia/indonesia/java/things_to_do/lib/gallery/ showimage?pic=asia/southeastasia/indonesia/java/things_to_do/leather_puppet_wa

http://arrumtamsq.blogspot.com/2011/05/budaya-pelestari-wayang-golek-lenong.html

(http://en.wikipedia.org/wiki/Wayang#History_of_Wayang_Kulit)

Hak Cipta © 2011 Pada Penerbit dan Penulis

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang memperbanyak, mengutip sebagian ataupun seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

SAMBUTAN DEKAN FPBS

Untuk yang ketujuhkalinya di tahun 2011 Fakultas Pendidikan dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia kembali menyelenggarakan Forum Ilmiah VII dalam bentuk Seminar Internasional yang mengusung tema: "Pemikiran-Pemikiran Inovatif dalam Kajian Bahasa, Sastra, Seni dan Pembelajarannya". Kegiatan yang telah diselenggarakan sejak tahun 2005 ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kualitas SDM, baik sebagai pendidik di perguruan tinggi, sekolah menengah, maupun sebagai praktisi yang memiliki visi dan misi mendidik anak bangsa, agar dapat mengimbangi perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh karenanya, sasaran seminar tersebut adalah para dosen, guru, praktisi, dan mahasiswa yang memiliki keterkaitan dengan tema.

Keberhasilan penyelenggaraan seminar tahun 2010 memicu pimpinan fakultas untuk terus mengembangkan program ini dengan nuansa yang lebih khas serta memperluas jangkauannya. Oleh karenanya penyelenggaraan tahun 2011 ini diberi label Seminar Internasional Forum Ilmiah VII FPBS UPI dengan mengusung tema: "Pemikiran-Pemikiran Inovatif dalam Kajian Bahasa, Sastra, Seni dan Pembelajarannya". Karena banyaknya peminat pemateri dan peserta, kegiatan seminar diselenggarakan dalam bentuk panel dan pararel sesuai dengan tema yang diusung oleh para pemateri.

Selain sebagai media diseminasi karya-karya ilmiah hasil penelitian para dosen (yang berkualifikasi Doktor/S-3), khususnya di lingkungan FPBS UPI, penyelenggaraan seminar ini juga merupakan aplikasi dari berbagai penerapan model pembelajaran di sekolah formal dan non formal yang disajikan oleh tenaga praktisi baik dari Indonesia maupun beberapa negara yaitu Inggris, Jepang dan Malaysia. Untuk itulah maka diluncurkan buku ini sebagai bahan pengayaan bagi para dosen, guru, praktisi, maupun mahasiswa khususnya bidang bahasa, satra dan seni.

Secara khusus buku ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut. Buku ini

- dapat menjadi rujukan ilmiah bagi para mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi;
- 2. dapat menuntun para mahasiswa ke arah pengokohan disiplin ilmu yang digelutinya;
- 3. dapat memberi pengalaman ilmiah kepada para mahasiswa tentang bagaimana menulis gagasan ilmiah yang dilandasi oleh pengalaman akademik dan empirik; dan
- dapat memberi motivasi kepada para dosen dalam meningkatkan kualifikasi akademiknya, baik yang berhubungan dengan studi (S1,S2, dan S3) maupun dalam memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kami sampaikan ucapan terima kasih khususnya kepada para pemateri Forum Ilmiah VII yang makalahnya terpilih untuk dikompilasikan dalam buku ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada tim penyunting yang dengan seksama melakukan penyuntingan dari berbagai aspek, sehingga dengan segala kelebihan dan kekurangannya akhirnya buku ini dapat diluncurkan. Oleh karenanya dengan tangan terbuka kami menerima saran dan kritik dari para pembaca guna perbaikan buku ini. Akhirnya, semoga Allah SWT memberi bimbingan lahir dan batin kepada kita semua dalam usaha mencerdaskan insan-insan ilmiah, edukatif, dan religius. Amin.

Bandung, Desember 2011

Dekan FPBS UPI.

Prof.Dr. Nenden Sri Lengkanawati, M.Pd. NIP 19511124 198503 2 001

DAFTAR ISI

TELAAH BAHASA PERSUASIF DALAM AL QURAN YANG BERKAITAN DENGAN PENDIDIKAN (Studi kasus kisah pendidikan Lukman Al Hakim) Agus Salam Rahmat 1-32

PENINGKATAN PENGUASAAN SINTAKSIS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN INDUKTIF
(Studi Eksperimen terhadap Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Garut)
Agus Hamdani 33-44

TARIAN JEPANG (DARI JAMAN MITOS) Hasuda Ai & Sugihartono 45-52

POLA WACANA KULTURAL PASAMBAHAN KAMATIAN KECAMATAN PAUH KECAMATAN PAUH KOTA PADANG Arfinal 53-58

ANALISIS HASIL MESIN TERJEMAHAN DALAM PENGAJARAN PENERJEMAHAN

Aris Wuryantoro 59-66

PENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENDENGARKAN MELALUI TEKNOLOGI Arono 67-82

BERPIKIR KREATIF MELALUI SIMBOL DAN MAKNA DESAIN KOSTUM DALAM TARIAN LILIN SIWA DI KOTA PALEMBANG (KAJIAN ESTETIKA) Asmadiyanti 83-90

BUDAYA BELAJAR SENI RUPA TIGA ENTITAS MASYARAKAT JAWA-BARAT (Studi Komparasi Budaya Belajar Melukis Masyarakat Jelekong-Bandung, Seni Batik Trusmi-Cirebon dan Seni Keramik Entitas Anjun-Purwakarta)

Ayat Suryatna 91-108

FOLKLOR LAPINDO SEBAGAI WAWASAN GEO-CULTURE DAN GEO-MYTHOLOGY BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Bayu Dwi Nurwicaksono 109-114

MANFAAT PENGAJARAN SASTRA DAN BAGAIMANA MENGEJAWANTAHKANNYA Bill Watson 115-128

FRAMING DALAM WACANA JURNALISTIK BUKU AJAR Dadang S. Anshori 129-142

REPERTERIMAAN DIKSI DALAM BAHAN AJAR KELAS 1 PADA SISWA

Ritta Novilla 347-352

KANDUNGAN MAKNA PEMBELAJARAN YANG TERDAPAT DALAM TARI DAN MUSIK ZAPIN Berrein SR 353-358

CULTURE CONTENT IN CREATIVE WRITING PRODUCT An Alternative to Promote Local Cultures Development in English Learning Sarif Syamsu Rizal 359-370

ISSUES OF LEARNING STRATEGIES AND DISCOURSE PRACTICES AT PESANTREN SALAFIAH IN PADANG PARIAMAN REGENCY, WEST SUMATRA, INDONESIA Sawirman 371-376

BILINGUALISM DELIBERATION IN CLASSROOM INTERACTION AT LOW LEVEL CLASS OF MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SINGARAJA BALI Siti Rahmi 377-382

DEVELOPING CRITICAL THINKING THROUGH DECONSTRUCTION Srf Hartiningsih 383-388

DEUTSCH ZUM SPASS: MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF BAHASA JERMAN Sulis Triyono 389-396

RELASI ANTARTEKS DALAM PENGKAJIAN SASTRA Sumiyadi 397-412

PENTINGNYA "KLASIFIKASI" TEMA DALAM SUATU PEMBELAJARAN SENI RUPA- STUDI KASUS TEMA PADA SENI FANTASTIK DI INDONESIA Toni Masdiono & Iwan Zahar 413-418

ETHNIC IDENTITY FORMATION IN BICULTURAL TEENAGERS AS REFLECTED IN FLAKE'S MONEY HUNGRY AND BEGGING FOR CHANGE Wahyu Mardhatillah 419-440

LEARNING BY PROJECT: UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR Wening Sahayu 441-448

METODE CALL (COMPUTER ASSISTED LANGUAGE LEARNING) MELALUI CD INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN Witri Annisa 449-456

DECONSTRUCTION

Oleh

Sri Hartiningsih University of Muhammadiyah Malang phone 0817531311 Fax 0341562124 Malangharti2001@yahoo.com

English lecturer that teaches literature, Business English and Culture in English Malang since 1991 as graduated from Faculty of Letters in Gaial is an madiyah Magister in University of Muhammadiyah Marina Magister in University. She is the basis of Muhammadiyah Marina I University. She is the basis of Muhammadiyah Management University. English lecturer that teacnes literature, Business English and Culture in English Malang since 1991 as graduated from Faculty of Letters in Gajah Malang and Magister in University of Muhammadiyah Malang and Cultural Magister in University. She is the team of Cultural income University. English and Culture in Gajah Maiang since 1991 as graduated from Faculty of Letters in Gajah Maiang and Cultural Magister in University of Muhammadiyah Malang and Cultural Muhamagement Magister in University. She is the team of Cultural institution iand also the information in Udayana University. In Udayana University in Udayana UMM. of Mulium Management Magister in Onliversity of Muhammadiyah Malang and Cultural institution iand also the University. She is the team of Cultural institution iand also the Muhammadiyah University. In Udayana University. She is the team of Cultural institution iand also the Muhammadiyah in Udayana University. Dodorate III Juayana University.

Dodorate III Juayana Oniversity.

Toreign language course in UMM.

All life of man has been written in literature. In the works of literature such as drama, novel and poem december of literature such as drama. words, the works of literature such as drama, novel and poem describe the human life.

In all has been written in literature. In the works of literature such as drama, novel and poem describe the human life. the works of literature is the fourth way to get the truth after religion, philosophy and crime is marginalized as it is not popular in devaluation is marginalized as it is not popular in devaluation. the works of interacule such as urama, novel and poem describe the human life.

The works of interacule such as urama, novel and poem describe the human life.

The works of interacule such as get the truth after religion, philosophy and science.

The works of interacule such as it is not popular in developed countries like Indonesia.

The works of interacule such as urama, novel and poem describe the human life. word filterature is the round way to get the truth after religion, philosophy and science.

The filterature is the round way to get the truth after religion, philosophy and science.

The filterature is the indicated as it is not popular in developed countries like Indonesia as it is marginalized as it is not popular in developed countries like Indonesia as it is marginalized as it is not popular in developed countries is considered.

The first well are reason is that to them enjoying the indicate it is the indicate of th popular in developed countries like Indonesia as is marginalized as it is more popular in developed countries like Indonesia as in the popular in developed countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as indeveloped countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as indeveloped countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as indeveloped countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as indeveloped countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as indeveloped countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as indeveloped countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as indeveloped countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as indeveloped countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as indeveloped countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as indeveloped countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as indeveloped countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as indeveloped countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as indeveloped countries try to fulfil the basic need first need f

The vasic need first and literature is commented in the value of the v Anomer reason is through deconstruction. Reading literary work is not way to develop literary analysis is through deconstruction tenders and to emphasize on sense as done commonly but deconstruction tenders. develop literary arranged to search to search to search to emphasize on sense as done commonly but deconstruction tends to search to emphasize on sense are found in literary..... to emphasize on sense and incomy our deconstruction tends to search to emphasize of sense are found in literary work. The propriate elements: paradox, contradiction, and irony sense are found in literary work. The propriate elements paradox are in opposite sense. Furthermore to deconstruction tends to search and understood are in opposite sense. populate elements: paradon, construction, and trong sense are tound in literary work. The apprinted elements: paradon, construct an apprinted elements: paradon, construct and understood are in opposite sense. Furthermore to deconstruct an amount sought and understood are in opposite sense. Furthermore to deconstruct an amount sought and understood are in opposite sense. sought and understood the in opposite sense, rurthermore to deconstruct an allowing sought and understood the incommon has different criteria in every place and time and ho its society as in Victorian age an ideal woman should be perfect to the content of the c where by its society as in Victorian age an ideal woman should be perfect. That is why indeed by its source, and the perfect. The sound of the perfect of gwords: aitical thinking, deconstruction, ideal woman.

One valuable part of inherited culture is literature. The new and the old INTRODUCTION mincluded oral literature which is human being's own and is having countless the as it differentiates human being from the others. Literature has enriched be wew of life individually as well as socially. It tries to comprehend the real but not only from the fair thinking point but also from life point itself. leature tries to comprehend and deeply understands this life from practical Human being not only consists of fair thinking but she or he has feeling, Mon, inspiration, willingness, love and hate, etc. Literature is born from the Intelligence of life. It is not identical to the life daily life. If a sit has life itself but its world is not separated from the life. It wally life as it has life itself but its world is not separated its about the reality and the because it talks about the reality and the

104 is received served technical in complete it along decement dependent and complete (discounty, rings) to template and face computing and factors chance in finding changes and find the secondary about time is computing about time in computing about time the periods in the state of the the particle is not used took and countries to an acceptance fraction, by the consequently and has become feature is accepted to the consequence alternation of the consequence alternation. CONSEQUENCES AND RECEIPT TORONG IS AND THE CONTRACT OF THE CON person us total that foliar recovers that his receiver at the special resources furthermore. Some state of the special resources to an exchange an experience to a special resource of the special resources furthermore. Spring (1992-199) or analysis of processes in a superior of the processes in a section of the processes in the processes in a section of the processes in the proces to true his life, to regard, your to the reaction of therewere in 8 mg from an floring to the second horner for it is allow contraints produced distincts from one codes a secure be in to reduce his basiles of the businesses. co-controls to the proposed of success stating the tile of come tree interestings to the proposed of the proposed of the control of the contr unifor is therefore to after month, the months of therefore our a prouniform in identified to remain the Statement Statement (Statement toroni mile potem discorbis del referir mon franco que la filla cerca de la filla cerca de la filla cerca de la filla discorbis de referir de la referir de illerature is a rifer record from thought sock that discount from source of a competitional in faily life, which from the specific of the obvious first coperionosis in insty the reservoir for excepts all threshops for a for thing while is frame. (2000-106) complements for excepts all threshops for the first while the frame of the first control of t while a trace process of the state of the collegen statements and extreme to the threshold and the state of t marginalizate to 6 is not regarded to approximate extended this deliberation in manightables to b a seculiarities consistent to its book from known from the manifestation of property to the seculiarities of the secu Moraltura & constituence or accordance comes transferre conserve & first in final microture is annually one. That is now it is needed in one, its Strong Herary malysis brough accommission

IL ORGUNION

liferature is he forme of scotter, worst and stores the many attentions to he couldre uch a going rich of its, builting proportions and attentions. and die tologing his couldre to subsecut financingsist, 500675; thousand alterings t involveing consent voluting has a secreously and settinging to Subsection government. Aspect & unique to all the SNASSES SE conveniences. mall that toppore reversive to the wife government exception foreign provide involveing foreign a Touchmaning Conserver is feed Mathematics is eaching fluidate of St. Steamer Strains a frainist (1991), Vancaning Haspillus is English Chains to Young courses fromget target topersonal, \$100. biblio by Councies Building Nilson 2001 and Marries Tocconstitution council. that Woman in Date With the case Whitemann the Markingshi. (011), Statistic group inspector tradition, transferor a store couldn't in impresso and is identified in make the monthlying anguings arrandoms and Bulliffing bead Howeverse Mile's, (011), using long to transverse by franking bills at one I Bullette of Mettyl at moone from \$1000, and common and Cultum is \$1. Chances be County building our imprices Jacobiposant Steam 2005, 8 had only certain people are colling to take a look to increasing as flad a effective special is improve involving florences areas in more as discallinging effort makes firough decomments.

Citical finning bases as flature (2004) a se for phonon age not seen too sharmer and distance or group is comproduced too. I've amply any effort finning a s finning process which decreased for finnings to be analytical specimental function and introspective is commoning a problems in exists or other 6. It means that is analytical flavours is remarked efforts finning as it cause the

minded without considering who has power, who are dominant to be faces being marginalized because of her cultural woman fair in making judgement. For example ideal woman to be faces being marginalized because of her culture. One of the woman perspective as every woman should be some one of the culture. fair to be faces being marginalized because of her culture. One of her of the woman perspective as every woman should be perfect that not forgives her husband when he makes scanding that her place in order the woman, A perspective as every woman should be perfect that never and to another place in order the husband forest to another place in order the husband forest and also be the state of the husband forest to another place in order the husband forest also be the husband forest to another place in order the husband forest and also be the husband forest and also be the husband forest the husband forest and also be the husband forest and also be the husband forest the husband forest and also be the husband forest and also be the husband forest t the woman perspectives her husband when he makes scandal and also brings and away to another place in order the husband forgets his love at the husband man. The influenced by his scandal man. The woman and man. The influenced by his scandal man. The woman and man. The influenced by his scandal man. The woman and man. The influenced by his scandal man. The woman and man. The woman are worth as the woman and man. The woman are worth as the woman and man. The woman are worth as the woman and man. The woman are worth as the woman and man. The woman are worth as the deal and forgives the place in order the husband forgets his love affair.

The perfect that never has another place in order the husband forgets his love affair.

The perspective is influenced by his society. This one is perspective. is different law for woman and man. This perspective is that and woman wants to be ideal woman. that and woman wants to be ideal woman and having discounted by his society. This one is obstacle for a man every ideal woman and also different characteristics. that and it is man wants to be ideal woman and is obstacle for a woman and also different characteristic. This personal ideal woman but also symbol of tyronal personal person that every woman and also different characteristic. This perspective is about ideal woman but also symbol of tyranny so that is when the ideal woman perspective. that deal woman but also symbol of tyranny so that is why she and the deconstruct the ideal woman perspective. obstacle but also symbol of the ideal woman perspective.

only obstacle the ideal woman perspective.

introduced by most famous philosophore

to deconstruction is introduced by most famous of deconstruction expert, of the organization is really strong between a Jewish for the organization of the organization is really strong between the organization of the organizat peronstruction is much philosopher and born in Aljazair from a Jewish family.

Petrida, a France philosopher and born in Aljazair from a Jewish family.

Petrida, of his theory is really strong between European and American literature field, deconstruction is well known. perrida, a rraine per is really strong between European and American of his theory is really strong between European and American literature field, deconstruction is well known as reading it. of his theory of his his theory of his theory of his theory of his theory of his theor

Nasution, 2005:36). Nasution, work is not intended to emphasize on sense as done Reading literary work is not intended to emphasize on sense as done Reading literary lite but decorrections sense are found in literary work. The elements sought and irony sense are found in literary work. The elements sought and irony sense (Nurgiyantoro, 1998:60-61).

diction, and in opposite sense (Nurgiyantoro, 1998:60-61).

Manderstood are in opposite sense (Nurgiyantoro, 1998:60-61).

Manderstood are in opposite sense (Nurgiyantoro, 1998:60-61). noderstood are in or recturalism that always makes binary opposition in Derrida criticizes always dominates the other. He decomposition in perida criticiza oppositions always dominates the other. He deconstructs it by one of the opposition over and looking for its contradictive. Something possition in turning over and looking for its contradictive. one of the oper and looking for its contradictive. Something marginalized, a turning over and function, should be given function as an entire of the open function as an entire of the open function. a turning of function, should be given function as an entity that its decides. Furthermore, Budiman (1999:118) emphasizes no role and furthermore, Budiman (1999:118) emphasizes that to decides. Furthermore by destroying it so the rest is only a supplemental opposition not by destroying it so the rest is only a supplemental opposition. decides. decides decides that to emphasizes that to monism but the monism but monism and taking it differently. bonsiluate, moving and taking it differently.

presenting how the opposition binary between man and women is being Presenting Windermere's Fan play. Through years the man is considered begins in everything as if the man makes in he was in everything as if the man makes in he was a second to be a seco be dominant in everything as if the man makes sin, he should be forgiven the dominant in everything as if the should be isolated the man does not like being interested and mocked by her mered in the man does not like being intrograted about his sin. This pay takes apart that opposition by giving woman's role is more important. In is case, a woman selects all her guests including from her husband's friends. Moreover she forbids her husband's friend that is considered bad reputation to one to her party. It is done by a woman.

The steps of deconstruction application based on Derrida (Endraswara,

2003) are:

Arranging binary opposition in Lady Windermere's Fan play.

2. Making turning over of the binary opposition.

3. Giving role towards turning over of those elements as an entity.

Relating to steps of deconstruction, it is found that Lady Windermere is widered an ideal woman while Mrs. Erlynne is the opposite one, a bad wation woman as the society wishes that women should be perfect that woman as the society wishes that women should be a scandal, a worker do mistake or sin. On the other hand, if a husband made a scandal, a woman should see that women should see woman should forgive it by taking her husband away to another places in order husband forget his love affair as seen below:

DUCHESS OF BERWICK:... I nat is the property of the property o you (Lady Windermere) and advise you to amuse him and at once to homburg or to Aix, where he'll have something to amuse him and where to homburg or to Aix, where he'll have something to amuse him and where to homburg or to Aix, where he'll have something to amuse him and where to homburg or to Aix, where he'll have something to amuse him and where to homburg or to Aix, where he'll have something to amuse him and where to homburg or to Aix, where he'll have something to amuse him and where to homburg or to Aix, where he'll have something to amuse him and where to homburg or to Aix, where he'll have something to amuse him and where to homburg or to Aix, where he'll have something to amuse him and where to homburg or to Aix, where he'll have something to amuse him and where to homburg or to Aix, where he'll have something to amuse him and where to homburg or to Aix, where he'll have something to amuse him and where to homburg or to Aix. im all day long (p.21)
The quotation above describes that Duchess of Berwick gives suggestion out of the property of the prope watch him all day long (p.21)

The quotation above describes that love affair by taking him out of the to Lady Windermere to solve her husband love affair by taking him out of the

Another thing that a woman should do in Victorian age in the woman should do in Victorian age in the woman should do in Victorian age in the woman and the woman should do in Victorian age in the woman and the woman should do in Victorian age in the woman and the woman should do in Victorian age in the woman should do in Vict Another thing that a working love affair as described below: should forgive her husband for naving love don't take this little aberration of DUCHESS OF BERWICK: ...And mind you don't take him abroad, and he'll of SS OF BERWICK: ...And milid you abroad, and he'll come windermere's too much to heart. Just take him abroad, and he'll come windermere's too much to heart.

back to you all right.

LADY WINDEREMERE: Come back to me? LADY WINDEREMERE: Come back these wicked women get our husband away DUCHESS OF BERWICK: Yes, dear, these wicked women get our husband away come back, slightly damage, of course away HESS OF BERWICK: Yes, deal, the back, slightly damage, of course. Don't from us, but they always come back, slightly damage, of course. Don't

make scenes, men hate them! (p.22)

make scenes, men nate tricking that Duchess of Berwick advises
The conversation above explains that Duchess of Berwick advises
The conversation above explains that Duchess of Berwick advises
The conversation above explains that Duchess of Berwick advises

The conversation above explains that Duchess of Berwick advises

The conversation above explains that Duchess of Berwick advises

The conversation above explains that Duchess of Berwick advises

The conversation above explains that Duchess of Berwick advises

The conversation above explains that Duchess of Berwick advises

The conversation above explains that Duchess of Berwick advises

The conversation above explains that Duchess of Berwick advises

The conversation above explains that Duchess of Berwick advises being the conversation above explains that Duchess of Berwick advises the conversation above explains the conversation conversation above explains to Lady Windermere abroad in order he will come again to Lady Windermere abroad in order he Windermere to bring her had been again to Lady Windermere and her forgets his love affair and he investigated about his love affair. husband does not like to be investigated about his love affair. The law for man and woman is different as the dialogue below:

The law for man and wollian is strictly that women who have committed LORD DARLINGTON: Do you think seriously that women who have committed

what the world called a fault should never be forgiven? What the world called a table): I think they should never be forgiven.

LADY WINDERMERE (stations of Do you think that there should be the same law for men as there are for women?

LADY WINDERMERE: Certainly? LORD DARLINGTON: I think life too complex a thing to be settled by these hard and fast rules.(p. 17)

The discussion above it shows that ideal woman should perfect that never makes mistake, moreover she should forgive her husband if he makes mistake. On the other side it is known that everybody is liable to make mistake as Mrs. Erlynne elopes with her lover to stay abroad with her lover and abandons her daughter. Although she ever makes mistake she also wants to be an ideal woman by coming to a good reputation woman, Lady Windermere as it is believed that one comes to good reputation woman will be considered a good woman too as she uses Lord Windermere to ask his wife to invite her to her party but his wife refuses as she (Lady Windermere) said "No! If a woman really repents, she never wishes to return to the society that has made or seen her ruin (p.25)". in fact when Mrs. Erlynne comes, lady Windermere just keeps silent moreover she bows to Mrs. Erlynne and drops her fan as "Mrs. Erlynne enters, very beautifully dressed and very dignified. Lady Windermere clutches at her fan then let it drop to the floor. She bows coldly to Mrs. Erlynne who bows to her sweetly in turn, and sails into the room (p. 13)

Another way to deconstruct ideal woman is showing that Lady Windermere as ideal woman makes mistake as she leaves her house to go another man as she thinks that her husband has love affair with Mrs. Erlynne so hat is why she comes to Lord Darlington. Unluckily he is not at home. Knowing is danger Mrs. Erlynne persuades her to leaves the room as is late as Lord Darlington and his friends come. Manager but it is those men so Lady Windermere goes the other. Lady Windermere is the other. Lady Windermere danger ivid. Engine persuades her to leaves the room as is danger is late as Lord Darlington and his friends come. Mrs. men so Lady Windermere goes out from the those meet other. Lady Windermere is safe from the other. Lady windermere is safe from the large of the other. those men so Lady Windermere goes out from that the other. Lady Windermere is safe from disgrace on the other. Lady windermere is safe from disgrace on the other windermere is safe from disgrace on the other. to meet those men so Lady Windermere goes out from that to meet other. Lady Windermere is safe from disgrace on the other disgrace as a woman in a bachelor's room.

Frynne gets disgrace as woman that ever makes that a woman that ever makes the properties of the work of the

the other. Lady Windermere is safe from disgrace as a woman in a bachelor's room.

The other disgrace as a woman in a bachelor's room.

The other disgrace as a woman in a bachelor's room.

The other disgrace as a woman in a bachelor's room.

The other disgrace as a woman in a bachelor's room.

The other disgrace as a woman in a bachelor's room.

The other disgrace as a woman in a bachelor's room.

The other disgrace as a woman in a bachelor's room.

The other disgrace as a woman in a bachelor's room.

The other disgrace as a woman in a bachelor's room.

The other disgrace as a woman in a bachelor's room.

The other disgrace as a woman in a bachelor's room.

The other disgrace as a woman in a bachelor's room. as a woman in a bachelor's room.

Irom disgrace on the irom disgrace but she irom play irom lady Windermere from disgrace but she irom with irom lady Windermere iron disgrace but she irom with irom lady Windermere as dialogued irom irom disgrace on the irom dis play Erlynne has helped Lady Windermere from disgrace but she with Mrs. From Lady Windermere moreover she asks her to keep it as anything Erlynne and Lady Windermere as dialogue below:

Mrs. Erlynne and Lady Windermere as dialogue below:

Mrs. Erlynne and Lady Windermere as dialogue below: windermere moreover she asks her to any windermere as dialogue below:

Mrs. Erlynne and Lady Windermere as dialogue below:

Mrs. Erlynne and Lady Windermere as dialogue below:

Mrs. Erlynne and Lady Windermere as dialogue below:

Mrs. Windermere moreover she asks her to say to you? You save to you? You save to you?

Mrs. Windermere moreover she asks her to say to you? You save to you? You save to you? You save to you? You save to you?

Mrs. Windermere moreover she asks her to you? You save to you? You save to you? You save to you? You save to you?

Mrs. Windermere moreover she asks her to you? You save to you? windermere as dialogue below:

New York and Note and Lauy windermere as dialogue below:

Note of the N

Hush - don't speak of it.

MRS. ERLYNNE: Hush - don't speak of it.

MRS. WINDERMERE: I must speak - f. it. Coes toward her)
MRS, ERLYNNIE MRS. ERLYNNE: Flush and speak of it. I can't let you think that I am MRS. WINDERMERE: I am not. It is too great. I am going to be I ADY this sacrifice. I am duty. INPOSE WINDERWIERE. I am not. It is too great. I am going to tell my ADY this sacrifice. I am duty.

10 accept thing. It is my duty.

10 accept everything. It is not your duty – at location. accept thing. It is my duty.

Po accept thing. It is my duty.

And about ERLYNNE: It is not about everything. It is not your duty – at least you have duties others MRS, ERLYNNE: It is not your duty – at least you have duties others

MRS, ERECTIVE IT IS not your duty

NRS, ERECTIVE IT IS not your duty YOU SAY FRENCE: I owe you everything.

LADY WINDERMERE: I owe your debt L.

LADY FREYNNE: then pay your debt L. WINDERIVER.

LADY WINDER then pay your debt by silence. That is the only way MRS, ERLYNNE: then pay your debt by silence. That is the only way MRS. ERLYNING. Their pay your dept by silence. That is the only way MRS. ERLYNING. Their pay your dept by silence. That is the only way have be paid. Don't spoil the good one thing I have done in my life by be paid. Don't spoil the good one thing I have done in my life by one. Promise me that what passed last night will remain a control of the paid of the paid of the paid of the paid. paid. Don't spon the good one thing I have done in my life by the paid. Promise me that what passed last night will remain a secret one. Promise me that what passed last night will remain a secret of the any one. ween us (p. 67)

CONCLUSION analysis in Oscar Wilde's play "Lady Windermere's to mock society and also deconstruct an ideal Through logical transcribes and also deconstruct an ideal woman as to mock society and also deconstruct an ideal woman as this play is to mock society and also deconstruct an ideal woman as this play is impossible for someone to be perfect as "Evolutional It is in the It is impossible for someone to be perfect as "Evolutional It is in the It is in t this play is impossible for someone to be perfect as "Everyone has woman. It is impossible for someone to doing a wrong woman and also "Nobody is capable of doing a wrong with point" and also "Nobody is capable of doing a wrong with point and also "Nobody is capable of doing a wrong with point" and also "Nobody is capable of doing a wrong with point and also "Nobody is capable of doing a wrong with point" and also "Nobody is capable of doing a wrong with point with playing the property of woman. It is "Nobody is capable of doing a wrong thing". It weak point" and also ""Nobody is capable of doing a wrong thing". It was everyone can do mistake. On the other side, it is unfair that everyone can do mistake. weak point and a mistake. On the other side, it is unfair that man that everyone if he makes mistake while if a woman makes. that everyone that makes mistake while if a woman makes mistakes, she hold be forgiven if he makes mistake while if a woman makes mistakes, she hould be punished.

Mular, Khaidir. 1995. Beberapa Aspek Sosio-Kultural, Masalah Bahasa: Filsafat dan Sastra. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

wiman, Kris. 1999. Feminografi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Maswara, Suwardi. 2003. Metodologi Penelitian Kebudayaan. Yogyakarta:

Gadjah Mada University Press. Mer, A. 2008. An Introduction: Critical Thinking. Cambridge: Cambridge

ford, Boris. 1958. From Dicken to Hardy. London: Penguin Book Ltd.

Hevy, Elie. 1949. England in 1815. London: Ernest Been Ltd.

hatiningsih, Sri. 2001. Introduction to Literature. Unpublish, UMM

William Henry. 1950. An Introduction to Study of Literature. London:

George G. Harrap & CO LTD. H. Montgomery. 1975. Oscar Wilde: A Biography. London: Eyre Methuen.

Kunitz, Stanley J. 1955. British Authors of the Nineteenth Century, New York,

The H.W. Wilson Company.

The H.W. Wilson Company.

The H.W. Wilson Company.

Denpasar: Udayana University.

Nasution, Ichwanudin. Budaya. Denpasar: Udayana University. On, Ichwanudin. 2005. Dwilder Denpasar: Udayana University.

Utami: Perspektif Kajian Budaya. Denpasar: Udayana University.

Utami: Perspektif Kajian Budaya.

Utami: Perspektif Kajian Budaya.

George G. Harrad and Co. Ltd.

Nicol, Allardyce. British Drama. London: George Fiksi. Yogyakarta. Nicol, Allardyce, British Drama, London, October Fiksi, Yogyakarta: Gajah Mada Nurgiyantoro, Burhan, 1998, Teori pengkajian Fiksi, Yogyakarta: Gajah Mada

University Press.
University Press.
Small, Ian.1980. Oscar Wilde: Lady Windermere's Fan. London: Ernest been

Tecuw, A.1988. Sastra dan Ilmu Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya Teeuw, A.1988. Sastra dan Ilmu Sastra. Schaucer to Queen Victoria.
Trevelyan, G.M. 1961. A Survey of Six Centuries Chaucer to Queen Victoria. London: Longmans, Green and Co. Ltd. Wilde, Oscar. 1970. Plays. London: Cox & Wyman Ltd.

Wilde, Oscar. 1970. Plays, Prose Writing and Poem. London: J.M. Dent & Sons Wilde, Oscar. 1950. Plays, Prose Writing and Poem. London: J.M. Dent & Sons

Ltd.
Young, G.M. 1954. Victorian England: Portrait of an Age. New York: Doubleday & Company Inc.



DEVELOPING CRITICAL THINKING THROUGH DECONSTRUCTION

 $\mathbf{B}\mathbf{y}$

Dr. Sri Hartiningsih, MM

University of Muhammadiyah Malang

Phone 0817531311 Fax 0341562124

Malangharti2001@yahoo.com

Sri Hartiningsih is an English lecturer that teaches literature, Business English and Culture in University of Muhammadiyah Malang since 1991 as graduated from Faculty of Letters in Gajah Mada University, Management Magister in University of Muhammadiyah Malang and Cultural Studies Doctorate in Udayana University. She is the team of Cultural institution iand also the chief of foreign language course in UMM.

ABSTRACT

Literature is the expression of human being. All life of man has been written in literature. In other words, the works of literature such as drama, novel and poem describe the human life. The benefit of literature is the fourth way to get the truth after religion, philosophy and science. In fact, literature is marginalized as it is not popular in developed countries like Indonesia as people in developed countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as secondary need. Another reason is that to them enjoying literature is wasting time.

One way to develop literary analysis is through deconstruction. Reading literary work is not intended to emphasize on sense as done commonly but deconstruction tends to search appropriate elements: paradox, contradiction, and irony sense are found in literary work. The elements sought and understood are in opposite sense. Furthermore to deconstruct an opposition not by destroying it as a ideal woman has different criteria in every place and time influenced by its society as in Victorian age an ideal woman should be perfect. That is why needed deconstruction as every human is liable to make mistake including a woman.

Key words: critical thinking, deconstruction, ideal woman.

I. INTRODUCTION

One valuable part of inherited culture is literature. The new and the old one included oral literature which is human being's own and is having countless value as it differentiates human being from the others. Literature has enriched the view of life individually as well as socially. It tries to comprehend the real life but not only from the fair thinking point but also from life point itself. Literature tries to comprehend and deeply understands this life from practical life. Human being not only consists of fair thinking but she or he has feeling, passion, inspiration, willingness, love and hate, etc. Literature is born from the life itself and tries to struggle with all the problem of life. It is not identical to the man's daily life as it has life itself but its world is not separated from the life. It helps us to better understand the life because it talks about the reality and the secret hidden in reality. It also shows appearance and reality (Anwar, 1995:66-67).

In literature we face something real. Robin Hood in *Robin Hood* novel, the person is not real but our understanding about him is something real. Consequently we can know Robin Hood as an ordinary human. As common person, we know that Robin Hood is unique as he has complex characteristics. Furthermore, Anwar (1995:69) explains that the works of literature motivate us to love this life, to eagerly push to overcome the problems, moreover they are a therapy for us as when enjoying the works of literature, in it we find out a character that has a more difficult problem than us. This one makes it possible for us to reduce the burden of our frustration.

Literature is the expression of human being. All life of man has been written in literature. In other words, the works of literature such as drama, novel

and poem describe the human life. Further, Hudson (1965:100) says that "literature is a vital record of what men have seen in life, what they have experienced in daily life, what they thought and feel about those aspects of it" while A Teeuw (1988:146) emphasizes the benefit of literature that is the fourth way to get the truth after religion, philosophy and science. In fact, literature is marginalized as it is not popular in developed countries like Indonesia. The reason is people in developed countries try to fulfil the basic need first and literature is considered as secondary need. Another reason is that to them enjoying literature is wasting time. That is why it is needed a way to develop literary analysis through deconstruction.

II. DISCUSSION

Literature in the forms of poetry, novel and drama has many advantages for the readers such as giving truth of life, feeling amusement and satisfaction, and also helping the readers be cultured (Hartiningsih, 2001:7). Another advantage is developing character building that is promoted and extended by Indonesian government, chapter II article 3 of law 20/2003 to overcome the multi crisis happens nowadays. In line with government program, literature provides developing character as *Emphasizing Characters in Story Mahabaratha in teaching Students of ISI Denpasar* (Malini & Yulianti, 2011), *Maintaining Discipline in English Classes for Young Learners through Songs* (supriyanti, 2011), *Fables for Character Building* (Nike, 2011) and *Woman's Deconstruction towards ideal Woman on Oscar Wilde's Play Lady Windermere's Fan* (Hartiningsih, 2011), Besides giving character building, literature is also useful to improve skill as *Literature as media for developing Language Competence and*

Building Social Awareeness (Mu'in, 2011), using Song to Improve the Speaking Skills of year 11 Students of SMAN 60 Jakarta (Idris, 2011), and Literature and Culture in EFL Classroom for Character Building and Linguistic Development (Sijaya, 2011). In fact only certain people are willing to take a look in literature so that is why it is needed to improve developing literature analysis or study by developing critical analysis through deconstruction.

Critical thinking based on Fisher (2008) is as the phrase says may seem too abstract and absurd to grasp in comprehension. To simply say, critical thinking is a thinking process which demands the thinkers to be analytical, open, fair-minded, humble, and introspective in examining a problem in order to solve it. It means that in analyzing literature is needed critical thinking as it views the conflict in fair minded without considering who has power, who are dominant one in order to be fair in making judgement. For example ideal woman. A woman in the world faces being marginalized because of her culture. One of her culture is ideal woman perspective as every woman should be perfect that never makes mistake and forgives her husband when he makes scandal and also brings her husband away to another place in order the husband forgets his love affair. It means that there is different law for woman and man. This perspective is viewed by man and it is influenced by his society. This one is obstacle for a woman that every woman wants to be ideal woman and having different perspective about ideal woman and also different characteristic. This perspective is not only obstacle for woman but also symbol of tyranny so that is why she struggles to deconstruct the ideal woman perspective.

Deconstruction is introduced by most famous of deconstruction expert, Jacques Derrida, a France philosopher and born in Aljazair from a Jewish family. The influence of his theory is really strong between European and American intellectuals. In literature field, deconstruction is well known as reading literary work (Nasution, 2005:36).

Reading literary work is not intended to emphasize on sense as done commonly but deconstruction tends to search appropriate elements: paradox, contradiction, and irony sense are found in literary work. The elements sought and understood are in opposite sense (Nurgiyantoro, 1998:60-61).

Derrida criticizes structuralism that always makes binary opposition in which one of the oppositions always dominates the other. He deconstructs it by making a turning over and looking for its contradictive. Something marginalized, having no role and function, should be given function as an entity that its existence decides. Furthermore, Budiman (1999:118) emphasizes that to deconstruct an opposition not by destroying it so the rest is only a monism but taking apart, moving and taking it differently.

Presenting how the opposition binary between man and women is being described in *Lady Windermere's Fan* play. Through years the man is considered to be dominant in everything as if the man makes sin, he should be forgiven whereas if a woman makes sin, she should be isolated and mocked by her society. Moreover the man does not like being intrograted about his sin. This play takes apart that opposition by giving woman's role is more important. In this case, a woman selects all her guests including from her husband's friends. Moreover she forbids her husband's friend that is considered bad reputation to come to her party. It is done by a woman.

The steps of deconstruction application based on Derrida (Endraswara, 2003) are:

- 1. Arranging binary opposition in *Lady Windermere's Fan* play.
- 2. Making turning over of the binary opposition.
- 3. Giving role towards turning over of those elements as an entity.

Relating to steps of deconstruction, it is found that Lady Windermere is considered an ideal woman while Mrs. Erlynne is the opposite one, a bad reputation woman as the society wishes that women should be perfect that never do mistake or sin. On the other hand, if a husband made a scandal, a woman should forgive it by taking her husband away to another places in order her husband forget his love affair as seen below:

DUCHESS OF BERWICK:...That is why I felt better to come and talk to you (Lady Windermere) and advise you to take Windermere away at once to Homburg or to Aix, where he'll have something to amuse him and where you watch him all day long (p.21)

The quotation above describes that Duchess of Berwick gives suggestion to Lady Windermere to solve her husband love affair by taking him out of the town.

Another thing that a woman should do in Victorian age ia the woman should forgive her husband for having love affair as described below:

DUCHESS OF BERWICK: ...And mind you don't take this little aberration of Windermere's too much to heart. Just take him abroad, and he'll come back to you all right.

LADY WINDEREMERE: Come back to me?

DUCHESS OF BERWICK: Yes, dear, these wicked women get our husband away from us, but they always come back, slightly damage, of course. Don't make scenes, men hate them! (p.22)

The conversation above explains that Duchess of Berwick advises Lady Windermere to bring her husband, Lord Windermere abroad in order he forgets his love affair and he will come again to Lady Windermere and her husband does not like to be investigated about his love affair.

The law for man and woman is different as the dialogue below:

LORD DARLINGTON: Do you think seriously that women who have committed what the world called a fault should never be forgiven?

LADY WINDERMERE (standing at table): I think they should never be forgiven.

LORD DARLINGTON: And men? Do you think that there should be the same law for men as there are for women?

LADY WINDERMERE: Certainly?

LORD DARLINGTON: I think life too complex a thing to be settled by these hard and fast rules.(p. 17)

The discussion above it shows that ideal woman should perfect that never makes mistake, moreover she should forgive her husband if he makes mistake. On the other side it is known that everybody is liable to make mistake as Mrs. Erlynne elopes with her lover to stay abroad with her lover and abandons her daughter. Although she ever makes mistake she also wants to be an ideal woman by coming to a good reputation woman, Lady Windermere as it is believed that one comes to good reputation woman will be considered a good woman too as she uses Lord Windermere to ask his wife to invite her to her party but his wife refuses as she (Lady Windermere) said "No! If a woman really repents, she never wishes to return to the society that has made or seen her ruin (p.25)". in fact when Mrs. Erlynne comes, lady Windermere just keeps silent moreover she bows to Mrs. Erlynne and drops her fan as "Mrs. Erlynne enters, very beautifully dressed and very dignified. Lady Windermere clutches at her fan then let it drop

to the floor. She bows coldly to Mrs. Erlynne who bows to her sweetly in turn, and sails into the room (p. 13)

Another way to deconstruct ideal woman is showing that Lady Windermere as ideal woman makes mistake as she leaves her house to go another man as she thinks that her husband has love affair with Mrs. Erlynne so that is why she comes to Lord Darlington. Unluckily he is not at home. Knowing Lady Windermere is danger Mrs. Erlynne persuades her to leaves the room as soon as possible but it is late as Lord Darlington and his friends come. Mrs. Erlynne appears to meet those men so Lady Windermere goes out from that house without seeing the other. Lady Windermere is safe from disgrace on the other hand Mrs. Erlynne gets disgrace as a woman in a bachelor's room.

This play also shows that a woman that ever makes mistake also has good side as Mrs. Erlynne has helped Lady Windermere from disgrace but she does not ask anything from Lady Windermere moreover she asks her to keep it as secret between Mrs. Erlynne and Lady Windermere as dialogue below:

- LADY WINDERMERE: Oh! What am I to say to you? You saved me last night. (Goes toward her)
- MRS. ERLYNNE: Hush don't speak of it.
- LADY WINDERMERE: I must speak of it. I can't let you think that I am going to accept this sacrifice. I am not. It is too great. I am going to tell my husband about everything. It is my duty.
- MRS. ERLYNNE: It is not your duty at least you have duties others besides him. You say you owe me something?
- LADY WINDERMERE: I owe you everything.
- MRS. ERLYNNE: then pay your debt by silence. That is the only way which it can be paid. Don't spoil the good one thing I have done in my life by telling it to any one. Promise me that what passed last night will remain a secret between us (p. 67)

III. CONCLUSION

Through logical thinking analysis in Oscar Wilde's play "Lady Windermere's Fan", this play is to mock society and also deconstruct an ideal woman as perfect woman. It is impossible for someone to be perfect as "Everyone has some weak point" and also ""Nobody is capable of doing a wrong thing". It means that everyone can do mistake. On the other side, it is unfair that man should be forgiven if he makes mistake while if a woman makes mistakes, she should be punished.

BIBLOGRAPHY

Anwar, Khaidir. 1995. **Beberapa Aspek Sosio-Kultural, Masalah Bahasa:** Filsafat dan Sastra. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Budiman, Kris. 1999. Feminografi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Endraswara, Suwardi. 2003. **Metodologi Penelitian Kebudayaan.** Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Fisher, A. 2008. **An Introduction: Critical Thinking.** Cambridge: Cambridge University Press

Ford, Boris. 1958. From Dicken to Hardy. London: Penguin Book Ltd.

Halevy, Elie. 1949. **England in 1815.** London: Ernest Been Ltd.

Hartiningsih, Sri. 2001. Introduction to Literature. Unpublish, UMM

Hudson, William Henry. 1950. **An Introduction to Study of Literature.**London: George G. Harrap & CO LTD.

Hyde, H. Montgomery. 1975. **Oscar Wilde: A Biography.** London: Eyre Methuen.

- Kunitz, Stanley J. 1955. **British Authors of the Nineteenth Century.** New York: The H.W. Wilson Company.
- Nasution, Ichwanudin. 2005. **Dwilogi Novel Saman Dan Larung Karya Ayu Utami: Perspektif Kajian Budaya.** Denpasar: Udayana University.
- Nicol, Allardyce. British Drama. London: George G. Harrad and Co. Ltd.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. **Teori pengkajian Fiksi**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Small, Ian.1980. Oscar Wilde: Lady Windermere's Fan. London: Ernest been Limited.
- Teeuw, A.1988. Sastra dan Ilmu Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya
- Trevelyan, G.M. 1961. A Survey of Six Centuries Chaucer to Queen Victoria.

 London: Longmans, Green and Co. Ltd.
- Wilde, Oscar. 1970. Plays. London: Cox & Wyman Ltd.
- Wilde, Oscar. 1950. **Plays, Prose Writing and Poem.**London: J.M. Dent & Sons Ltd.
- Young, G.M. 1954. Victorian England: Portrait of an Age. New York: Doubleday & Company Inc.